

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN LIMFOMA MALIGNA
YANG SEDANG MENJALANI KEMOTERAPI
DENGAN KUESIONER EORTC QLQ-C30
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
MARET 2024**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:
YULIANTI NENGSIH WIBOWO
NIM: 2010313043

Dosen Pembimbing:
dr. Rudy Afriant, Sp.PD-KHOM, FINASIM
Dr. Endrinaldi, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT
**DESCRIPTION OF THE QUALITY OF LIFE OF MALIGNANT
LYMPHOMA PATIENTS WHO ARE UNDERGOING
CHEMOTHERAPY WITH THE EORTC QLQ-C30
QUESTIONNAIRE AT RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG IN MARCH 2024**

By
**Yulianti Nengsih Wibowo, Rudy Afriant, Endrinaldi, Yuniar Lestari, Rony
Rustam, Rini Rustini**

Malignant lymphoma is the most common lymphoid malignancy of the top 10 malignancies globally. Giving chemotherapy to cancer patients is proven to improve quality of life. A person really needs a good quality of life in order to have a good health status. Initial data research found that there were still 13,6% malignant lymphoma patients who delayed chemotherapy cause fear of chemotherapy side effects. The purpose of this study was to determine the quality of life of malignant lymphoma patients who were undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This is a descriptive cross sectional study. The population was malignant lymphoma patients and were undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital. The sample was the same as the population using the total sampling method according to the inclusion and exclusion criteria.

The results showed that the overall quality of life of malignant lymphoma patients who were undergoing chemotherapy was good at 77.3%. Malignant lymphoma most often occurs in men (68.2%), age range 20-44 years (27.3%), the last education of high school and S1 (27.3%), not working (63.6%), the most classification of non-hodgkin lymphoma (81.8%), and cycle III (27.3%). The results of the functional scale have an average of good quality of life. From the symptom scale, patients often experience fatigue (31.8%) and decreased appetite (36.4%).

The conclusion of this study is that the quality of life of patients with malignant lymphoma who are undergoing chemotherapy is good. Further research needs to be done to further analyze factors that can significantly affect quality of life.

Keywords: *EORTC QLQ-C30, malignant lymphoma, quality of life*

ABSTRAK
GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN LIMFOMA MALIGNA
YANG SEDANG MENJALANI KEMOTERAPI
DENGAN KUESIONER EORTC QLQ-C30
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
MARET 2024

Oleh

Yulianti Nengsih Wibowo, Rudy Afriant, Endrinaldi, Yuniar Lestari, Rony Rustam, Rini Rustini

Limfoma maligna merupakan keganasan limfoid yang paling banyak dari 10 keganasan teratas secara global. Pemberian kemoterapi pada pasien kanker terbukti dapat meningkatkan kualitas hidup. Seseorang sangat membutuhkan kualitas hidup yang baik agar dapat memiliki status kesehatan yang baik. Penelitian data awal didapatkan bahwa masih terdapat 13,6% pasien limfoma maligna yang menunda kemoterapi karena takut efek samping kemoterapi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kualitas hidup pasien limfoma maligna yang sedang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasien limfoma maligna dan sedang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Besar sampel sama dengan populasi menggunakan metode *total sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian didapatkan kualitas hidup pasien limfoma maligna yang sedang menjalani kemoterapi secara keseluruhan adalah baik sebesar 77,3%. Limfoma maligna paling sering terjadi pada laki-laki (68,2%), rentang usia 20-44 tahun (27,3%), pendidikan terakhir SMA dan S1 (27,3%), tidak bekerja (63,6%), klasifikasi terbanyak limfoma non-hodgkin (81,8%), dan siklus III (27,3%). Hasil skala fungsional memiliki rata-rata kualitas hidup baik. Dari skala gejala didapatkan pasien yang sering mengalami kelelahan (31,8 %) dan penurunan nafsu makan (36,4%).

Kesimpulan penelitian ini, kualitas hidup pasien limfoma maligna yang sedang menjalani kemoterapi adalah baik. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk lebih menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup secara signifikan.

Kata kunci: EORTC QLQ-C30, kualitas hidup, limfoma maligna